

# BAB I

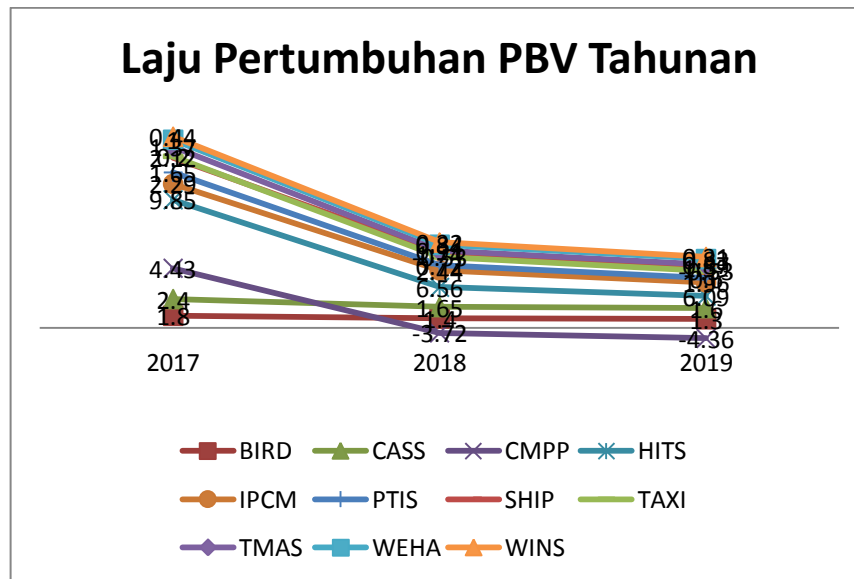
## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia bisnis saat ini terdapat persaingan yang sangat ketat, dengan kemajuan dibidang teknologi dan lingkungan eksternal yang bertumbuh dengan cepat. Setiap perusahaan menginginkan agar dapat bertahan dalam kondisi persaingan yang sangat ketat ini. Salah satunya perusahaan yang berada di bidang transportasi yaitu dengan cara meningkatkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Apabila nilai dari sebuah perusahaan meningkat maka kesejahteraan para pemilik saham juga akan meningkat, hal ini perlu diketahui oleh para investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Namun tidak memungkinkan setiap perusahaan mengalami peningkatan pada nilai perusahaannya (PBV).

Menurut laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia, ada beberapa perusahaan transportasi yang menunjukkan hasil kurang menguntungkan dan mengalami penurunan pada *Price To Book Value*. Seperti berikut ini :



Sumber : idx.co.id

GAMBAR 1.1  
PENURUNAN PERTUMBUHAN PBV

Dari data di atas menunjukkan bahwa perusahaan transportasi setiap tahunnya mengalami penurunan secara terus menerus. Apabila terus menerus terjadi akan menyebabkan banyak perusahaan transportasi yang mengalami kebangkrutan dan harus memperbaiki nilai perusahaannya.

Adanya kemajuan teknologi saat ini perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya, daya saing yang sangat ketat dengan menjalankan kegiatan operasional. Tujuan suatu perusahaan pasti ingin memaksimalkan laba untuk kelangsungan perusahaannya. Hal ini bertujuan agar perusahaan mengetahui kondisi keuangannya dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan pendanaan serta perencanaan dimasa yang akan datang. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, dan *Asset Growth*.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2015:114). Salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Laba menjadi salah satu indikator dalam menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan.

Tingginya profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi persepsi kreditur (bank) dalam mengetahui besaran laba yang diperoleh perusahaan, kreditur dapat menilai seberapa baik perusahaan dalam membayar hutang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian asset. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) dan Manoppo dan Arie (2016), profitabilitas terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan dapat berjalan optimal dengan adanya sumber pendanaan yang cukup dalam kegiatan operasionalnya. Pendanaan perusahaan dapat dilihat dari struktur modal yang dimiliki. Struktur modal sendiri merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan yang berasal dari sumber dana, baik berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk utang, dana yang merupakan dana eksternal yang memiliki

mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini dampak positif dan negatif juga dapat ditimbulkan dari utang terlalu tinggi, apabila perusahaan memiliki resiko gagal bayar dari biaya bunga dan pokok utang yang terlalu tinggi dibandingkan manfaat yang diberikan dari utang tersebut atau utang sudah melampaui di atas titik optimal sehingga dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai perusahaan. Namun sebaliknya dapat memiliki dampak positif apabila perusahaan mampu mengelola hutang tersebut sehingga posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan utang dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas, atau dengan menerbitkan saham (Brigham dan Houston, 2010:107).

Dalam memenuhi kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas dan struktur modal diperlukan untuk peningkatan nilai perusahaan. Menurut penelitian Manoppo dan Valdi Arie (2016) *Debt to Equity Ratio* atau Rasio Hutang merupakan suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahatma Dewi dan Wirajaya (2013) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila dalam kegiatan usahanya secara terus menerus mampu memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya

yang harus segera dibayar dan mendapatkan laba yang merupakan syarat mutlak dalam menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan. likuiditas juga diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, serta likuiditas sendiri merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat likuiditas bagi perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan mampu mengelola dananya secara optimal . Dengan demikian likuiditas menjadi faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Apabila mempunyai likuiditas yang baik investor dapat mengetahui bahwa perusahaan memiliki kinerja yang cukup baik, dengan ini perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indasari dan Yadnyana (2018), Likuiditas menggunakan *current ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Wardjono (2010) menyatakan bahwa pertumbuhan aset perusahaan (*Asset Growth*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dkk (2012) memperoleh hasil pertumbuhan (*Asset Growth*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Produktifitas perusahaan tercermin dari tingkat pertumbuhan dan merupakan harapan pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Pertumbuhan aset menunjukkan besarnya dana yang dialokasikan oleh perusahaan ke dalam asetnya. Hal ini yang dapat membuat investor tertarik untuk melakukan investasi. Permintaan saham perusahaan meningkat dan pada akhirnya nilai perusahaan juga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan *Asset Growth*. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan *Asset Growth* Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *asset growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh *asset growth* terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat,

diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas dan pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan *asset growth* terhadap nilai perusahaan transportasi di BEI tahun 2015-2019.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini pada investor dapat memilih dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan resiko yang lebih kecil khususnya perusahaan transportasi.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini perusahaan dapat melakukan pertimbangan dalam menerapkan profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan *asset growth* dengan baik supaya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman seberapa besar profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan *asset growth* terhadap nilai perusahaan, agar dapat memberikan pembaharuan terhadap penelitian ini.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disajikan dalam Tiga bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai latar belakang yang

melandasi pemikiran atas penelitian, dan apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka penelitian, serta hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.